

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Salah satu bentuk usaha yang selama ini dikenal pro rakyat dan mempunyai badan hukum di Indonesia adalah Koperasi. Koperasi memiliki sedikit perbedaan dibanding badan usaha lain seperti PT, CV, Firma atau Yayasan, di mana koperasi lebih terlihat dari sisi kekeluargaan dan gotong royong untuk saling koperasi yang diatur dalam UU No 25 Tahun 1992. Dalam menjalankan usaha, koperasi terdiri dari pengurus dan pengawas yang dipilih dalam Rapat Anggota. Pengurus inilah yang akan menjalankan usaha koperasi kesejahteraan anggotanya. demi Perkembangan koperasi Indonesia masih mengalami pasang surut di dalam sejarahnya. Dalam membantu anggotanya demi kesejahteraan bersama sesuai prinsip dasar perjalanannya, perkembangan koperasi Indonesia ini memiliki ruang lingkup usaha yang

Dalam bukunya bapak proklamator, Mohammad Hatta sekaligus bapak koperasi yang berjudul “Membangun koperasi dan koperasi membangun” menjelaskan jika koperasi adalah suatu jenis badan usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong. Dengan demikian, jika pengelolaan koperasi mengarah pada kegiatan tolong menolong untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

Berbeda-beda dari waktu ke waktu bergantung pada kondisi lingkungan bangsa Indonesia. Perkembangan koperasi Indonesia terjadi sesuai perubahan zaman dan kebutuhan. Dahulu, koperasi hanya menekankan pada kegiatan simpan pinjam. Kemudian, berkembang menjadi koperasi serba usaha yang

juga menyediakan barang-barang konsumsi (Abrahamson,2010). Hingga perkembangan koperasi Indonesia mulai merambah pada penyediaan barang-barang untuk keperluan produksi. Koperasi sebagai salah satu unit ekonomi yang didasarkan atas asas kekeluargaan dewasa ini dan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, di Indonesia maupun dunia. Eksistensi koperasi sejak zaman dahulu telah banyak berperan dalam pembangunan Indonesia. Di Indonesia koperasi menjadi salah satu unit ekonomi yang mempunyai peran besar dalam memakmurkan negara ini sejak zaman penjajahan hingga sekarang. Walaupun di Indonesia perkembangan koperasi maju, namun tidak sepesat perkembangan koperasi di negara-negara maju. Ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu gambaran koperasi sebagai ekonomi kelas dua masih tertanam dalam benak masyarakat Indonesia sehingga menjadi salah satu penghambat dalam pengembangan koperasi menjadi unit ekonomi yang lebih besar, maju dan memiliki daya saing dengan perusahaan perusahaan yang besar. Perkembangan koperasi Indonesia yang berkembang bukan dari kesadaran masyarakat namun berasal dari dukungan pemerintah yang disosialisasikan ke masyarakat, berbeda dari negara-negara maju, koperasi berkembang berdasarkan kesadaran masyarakat untuk saling membantu dan mensejahterakan yang merupakan bagian dari tujuan koperasi (Kasmhir, 2018). Sehingga pemerintah tinggal menjadi pendukung dan pelindung saja, berbeda dengan Indonesia, pemerintah bekerja ganda, yaitu selalu hingga perkembangan koperasi di Indonesia mulai bertambah pada penyediaan barang-barang untuk keperluan produksi.

Di Indonesia koperasi menjadi salah satu unit ekonomi yang memiliki pelaksanaan hak dan kewajiban dalam memakmurkan Negara ini sejak zaman penjajahan sampai sekarang. Walaupun di Indonesia perkembangan koperasi maju, namun tidak sepesat perkembangan koperasi di Negara-negara maju. Ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu gambaran koperasi sebagai ekonomi kelas dua masih tertanam di pikiran masyarakat Indonesia hingga menjadi salah satu penghambat dalam pengembangan koperasi menjadi unit ekonomi yang lebih besar, maju dan memiliki daya saing dengan perusahaan-perusahaan yang besar. Perkembangan koperasi Indonesia yang berkembang bukan dari kesadaran masyarakat namun berasal dari dukungan dari pemerintah yang disosialisasikan ke masyarakat, berbeda dari Negara maju, koperasi berkembang berdasarkan kesadaran masyarakat untuk saling membantu dan mensejahterakan yang merupakan bagian dari tujuan koperasi. Sehingga pemerintah tinggal menjadi pendukung dan pelindung saja, berbeda dengan Indonesia, pemerintah bekerja ganda, yaitu selalu mendukung dan mensosialisasikan koperasi untuk masyarakat “ Maulina Faradila (2021)” mendukung dan mensosialisasikan koperasi untuk masyarakat.

Tingkat partisipasi anggota koperasi masih rendah, ini disebabkan sosialisasi yang belum optimal. Masyarakat yang menjadi anggota hanya sebatas tahu koperasi itu hanya untuk melayani konsumen seperti biasa, baik untuk barang konsumsi atau pinjaman. Mereka belum tahu betul bahwa dalam koperasi anggota juga berarti pemilik, dan mereka berhak berpartisipasi menyumbang saran demi kemajuan koperasi miliknya serta berhak mengawasi kinerja pengurus. Keadaan seperti ini tentu sangat rentan terhadap

penyelewengan dana oleh pengurus karena tanpa partisipasi anggota tidak ada kontrol dari anggotanya sendiri terhadap pengurus. Peran koperasi kredit juga sangat terlihat nyata dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi daerah. Adanya Koperasi membantu perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah. Salah satunya adalah Kopdit pintu air cabang kupang yang didirikan untuk mengakomodir masyarakat ekonomi menengah kebawah yang mengharapkan adanya lembaga keuangan yang memahami dan mampu menyediakan media penempatan dana yang aman, mudah dan nyaman. Kredit berdasarkan sifat kegunaan dapat dikategorikan sebagai kredit jenis konsumtif maupun produktif yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan. Kredit berdasarkan sifat kegunaan dibedakan menjadi tiga jenis, yakni: Pertama, Kredit modal kerja digunakan untuk kegiatan usaha seperti memulai bisnis ataupun memperluas bisnis. Kredit jenis ini termasuk dalam golongan produktif lantaran menghasilkan keuntungan. Kedua, Kredit Investasi bertujuan untuk kegiatan investasi, seperti investasi Mulia Personal. Investasi emas batangan bersertifikat dari Pegadaian ini (Suryanto,2018)

Menurut Management Sustainable Development Journal (2022) Dalam proses pengambilan pinjaman memiliki jangka waktu pengembalian yang disesuaikan dengan kebutuhan. Kredit berdasarkan waktu pengembalian dibagi menjadi tiga, yaitu yang pertama, kredit jangka pendek biasanya digunakan untuk kegiatan yang menguntungkan dalam waktu singkat, kurang dari 1 tahun. Kedua, kredit jangka menengah memiliki waktu pengembalian maksimal selama 3 tahun. Kredit jenis ini sering digunakan untuk membantu usaha UKM dibawah 100 juta. Ketiga, kredit jangka panjang memiliki waktu pengembalian

hingga 5 tahun. Umumnya kredit jenis ini digunakan untuk industri, pembiayaan usaha pembelian kendaraan. Kredit rumah, berdasarkan pemberian diberikan sesuai atau cara dengan mekanisme yang berlaku. Jenis kredit ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu yang pertama Kredit Askep adalah kredit yang diberikan oleh bank. Kredit jenis ini merupakan yang paling umum dan banyak digunakan masyarakat. Kedua Kredit penjual merupakan kredit yang diberikan oleh penjual pada pembeli. Biasanya kredit ini banyak ditemukan di pasar grosir, contohnya transaksi antara supplier dengan distributor atau pengecer. Ketiga Kredit pembeli adalah kredit yang digunakan untuk membeli barang dengan uang muka di awal. Berdasarkan Penelitian dilakukan oleh Era Kartika Sari(2020) mengenai “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Jaminan Kredit, Dan Jangka Waktu Pengembalian Terhadap Permintaan Kur Bank Bni Magelang”. Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat suku bunga kredit, jaminan kredit, dan jangka waktu pengembalian secara simultan berpengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR). Tingkat suku bunga kredit berpengaruh negative terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR). Jaminan kredit berpengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR). Jangka waktu pengembalian berpengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR).

Fasilitas kredit yang diberikan oleh Kopdit pintu air merupakan asset yang terbesar dan memberikan dalam fasilitas kegiatannya kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber dari kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik maka akan mengancam kelangsungan hidup koperasi tersebut. Dalam memberikan kredit, Kopdit pintu air cabang

kupang harus mempunyai kepercayaan terhadap calon debitur bahwa dana yang diberikan akan digunakan sesuai dengan tujuan dan pada akhirnya akan dikembalikan lagi kepada Kopdit pintu air cabang kupang sesuai dengan yang disepakati. Semakin besar jumlah kredit yang disalurkan, maka semakin besar pula modal yang harus disediakan. Kemampuan pertumbuhan kredit dapat dijadikan alat ukur profesionalisme suatu lembaga yang diyakini dapat mengetahui suatu perbandingan data keuangan pada laporan keuangan. Hal ini menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain untuk mencari laba sebuah lembaga keuangan yang berasal dari sumber dana yang dimilikinya. Selama ini, pertumbuhan kredit merupakan daya tarik beberapa pihak tertentu seperti pemegang saham, kreditur, investor, pemerintah, dan pihak lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis pengaruh suku bunga kredit dan jangka waktu pengembalian pinjaman terhadap pertumbuhan kredit di koperasi pintu air cabang kupang**

1.2 Masalah penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai “pengaruh suku bunga kredit dan jangka waktu pengembalian pinjaman terhadap pertumbuhan kredit di koperasi Pintu Air Cabang Kupang” .

1.3 Persoalan penelitian

1. Bagaimana pengaruh suku bunga kredit terhadap pertumbuhan kredit di koperasi Pintu Air Cabang Kupang?
2. Bagaimana pengaruh jangka waktu pengembalian pinjaman terhadap pertumbuhan kredit di koperasi Pintu Air Cabang Kupang?

1.4 Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di uraikan di atas, maka tujuan peneliti

Ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh bunga kredit terhadap pertumbuhan kredit di koperasi Pintu Air Cabang Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh jangka waktu pengembalian pinjaman terhadap pertumbuhan kredit di koperasi Pintu Air Cabang Kupang.

1.4.2 Manfaat penelitian

1.4.2.1 Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi serta bahan untuk kemudian bisa digunakan sebagai bahan bagi peneliti-peneliti atau para akademis yang lain tentang analisis pengaruh suku bunga dan jangka waktu pengembalian terhadap pertumbuhan kredit.

1.4.2.2 Manfaat praktis

1. Bagi penulis

Untuk memperdalam pengetahuan penulis terkait analisis pengaruh bunga kredit dan jangka waktu pengembalian pinjaman terhadap

Pertumbuhan Kredit di koperasi Pintu Air Cabang Kupang

2. Bagi koperasi

Penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan pemberian kredit kepada nasabah pada masa yang akan datang, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik.

3. Bagi pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan akademisi mengenai analisis pengaruh bunga kredit dan jangka waktu pengambilan pinjaman terhadap Pertumbuhan Kredit di koperasi.